



# Pola Hujan Pengaruhi Ketahanan Pangan

**UMBULHARJO, BERNAS** -- Walikota Yogyakarta H Haryadi Suyuti mengajak segenap elemen masyarakat agar serius memikirkan sekaligus menyikapi ancaman perubahan iklim terhadap sektor pertanian.

"Perubahan cuaca, perubahan pola hujan, frekuensi anomali cuaca ekstrem yang mengakibatkan pergeseran musim tanam, ini akan berdampak pada produktivitas lahan," ujarnya, Rabu (26/10), di Balai Kota Timoho dalam acara peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) atau World Food Day 2016 tingkat DIY.

Kota Yogyakarta terpilih sebagai lokasi acara HPS yang diprakarsai oleh Dinas Pertanian DIY dan Dinas Perindagkop DIY bekerja sama dengan Terminal Agrobisnis Yogyakarta dan PKK Yogyakarta. HPS kali ini sekaligus menjadi ajang peluncuran Gerakan Nasional Konsumsi Pangan Sehat.

Menurut walikota, efek domino perubahan iklim berpotensi merobohkan bangunan ketahanan pangan yang dapat berpengaruh terhadap stabilitas ketahanan pangan.

"Marilah kita bersama-sama

meningkatkan kesadaran masyarakat atas dampak perubahan iklim yang semakin masif pengaruhnya terhadap pertanian dan pembangunan kedaulatan pangan," katanya.

Kegiatan Hari Pangan Dunia ini merupakan salah satu upaya untuk menggerakkan dan mendorong usaha penyelenggaraan pangan yang berkualitas serta berkelanjutan dengan memaksimalkan peran masing-masing pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan Kedaulatan Pangan Nasional.

"Disamping sebagai sarana promosi dan interaksi bisnis yang efektif bagi pengembangan produk-produk pangan dan teknologi pangan unggulan daerah beserta segenap sektor pendukung terkait lainnya," imbuhnya.

Hak untuk memperoleh pangan merupakan salah satu hak asasi manusia sebagaimana diatur dalam pasal 27 UUD 1945. Pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa.

"Untuk itulah, menjadi tugas kita bersama agar terus mendorong produksi pangan yang berkualitas demi mewujudkan

generasi bangsa yang berkualitas," ajaknya.

Walikota berharap momentum ini mampu memberikan motivasi bagi pemerintah dan masyarakat untuk terus meningkatkan komitmen bagi pembangunan ketahanan pangan di Kota

Yogyakarta.

HPS yang bertema "Membangun Kedaulatan Pangan Berkelanjutan Mengantisipasi Era Perubahan Iklim" itu juga dihadiri Deputi IV Kantor Staf Presiden, Deputi Bidang Pengawasan Pangan BPOM,

Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM serta Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian.

Pada acara seremonial, Haryadi Suyuti memukul gong sebagai tanda peluncuran dan komitmen bersama untuk mengawal Gerakan Nasional Konsumsi Pangan.

"Yogyakarta terpilih sebagai lokasi peringatan hari pangan sedunia karena kami ingin membangun Gerakan Nasional Konsumsi Pangan Sehat di Kota

Yogyakarta," ujar Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional Petani, Satrio Damar Jati.

Gerakan ini untuk mewujudkan kedaulatan bangsa, harapannya masyarakat bisa menikmati makanan tanpa harus membayar mahal. (age)



Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005